

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
(AMAN)**

LAPORAN KEUANGAN  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



# Pengurus Besar Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (PB AMAN)

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PENGURUS BESAR  
ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

## DIRECTOR'S STATEMENT ON

THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS  
PENGURUS BESAR  
ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama	:	<b>Rainny Situmorang</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 11A Tebet Timur Jakarta Selatan. DKI Jakarta.	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Perum Griya Wana Karya Blok F2. Bubulak. Bogor Barat.	:	Residential address
Telepon	:	08121100303	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Operasi dan Manajemen / Director of Operational and Management	:	Title

Menyatakan bahwa

*Declared that*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Pengurus Besar AMAN.   | 1. Responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of the Pengurus Besar AMAN   |
| 2. Laporan keuangan Pengurus Besar AMAN tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                  | 2. The financial statements of the Pengurus Besar AMAN have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan   | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements, and   |
| b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;                          |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Pengurus Besar AMAN.  | 4. Responsible for the Pengurus Besar AMAN internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 15 September 2022/ September 15, 2022


**Rainny Situmorang**

Direktur Operasi dan Manajemen /  
Director of Operational and Management

**PB AMAN**

Jl Tebet Timur Dalam Raya No. 11A, Jakarta Selatan 12820, Indonesia.

Telpon +6221 - 8297954 Fax: +6221 - 83706282

Email: rumahaman@cbn.net.id - Website: <http://www.aman.or.id> - Milis: [adatlist@yahoo.com](mailto:adatlist@yahoo.com)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)**

**DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

	<u>Hal. / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i – ii
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021 / <i>FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF / <i>STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</i>	2
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO / <i>STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS</i>	3
LAPORAN ARUS KAS / <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	5 – 28

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref: 00140/3.0409/AU.1/11/1150-3/1/IX/2022

**Kepada Yth,  
Badan Pengurus dan Pengawas  
Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)**

**To:  
Board Of Executives and Supervisory  
Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2021, as well as a report on activities, a report on changes in net assets, and a cash flow statement for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan****Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**



Sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan 15a atas laporan keuangan terlampir, jumlah uang muka proyek per 31 Desember 2021 sebesar Rp8.578.303.555, telah dilakukan penyelesaian pertanggungjawaban uang muka tersebut sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Juli 2022 sebesar Rp790.248.000 atau 9,21% dari total uang muka. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of matter**

*As disclosed in note 15a to the accompanying financial statements, the total down payment for the project as of December 31, 2021 was Rp8,578,303,555, the liability settlement for the advance from January 1, 2022 to July 31, 2022 amounted to Rp790,248,000 or 9.21% of the total down payment. Our opinion is not modified in this respect.*

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**

**Barugamuri Dachi, M. Ak., CA., CPA.**  
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150  
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 15 September 2022/ September 15, 2022



ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3, 13	34.949.590.324	25.445.747.173	Cash and cash equivalents
Piutang – pihak berelasi	8, 13	1.373.567.531	587.218.643	Related parties - receivables
Uang muka	4	8.578.303.555	18.680.411.750	Advances
		<b>44.901.461.410</b>	<b>44.713.377.566</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	5	1.789.147.237	1.959.171.298	Fixed assets - neto
		<b>1.789.147.237</b>	<b>1.959.171.298</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>46.690.608.647</b>	<b>46.672.548.864</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>				<b>LIABILITIES AND NET ASSETS</b>
Biaya yang masih harus dibayar	6, 13	2.248.087.679	439.718.460	Accrued expenses
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2.248.087.679</b>	<b>439.718.460</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>ASET NETO</b>				<b>NET ASSETS</b>
Dana <i>grant</i> dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	7a	35.483.611.385	39.040.576.107	Fund with restrictions from resource provider
Dana <i>grant</i> tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	7b	8.958.909.583	7.192.254.297	Fund without restrictions from resource provider
<b>JUMLAH ASET NETO</b>		<b>44.442.520.968</b>	<b>46.232.830.404</b>	<b>TOTAL NET ASSETS</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b>46.690.608.647</b>	<b>46.672.548.864</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)  
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)  
STATEMENT OF COMPREHENSION INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 21, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENDAPATAN TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>				<b>REVENUE WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER</b>
Dana <i>grant</i> tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	9	8.608.868.330	4.743.640.151	Fund without restrictions from resource provider
<b>JUMLAH PENDAPATAN TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		<b>8.608.868.330</b>	<b>4.743.640.151</b>	<b>TOTAL OF REVENUE WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER</b>
<b>BEBAN TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>				<b>EXPENSES WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER</b>
Beban operasional	10	6.752.329.849	7.058.565.590	Operational expenses
Beban lain-lain	10	89.701.195	16.421.376	Other expenses
<b>JUMLAH BEBAN TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		<b>6.842.031.044</b>	<b>7.074.986.966</b>	<b>TOTAL OF EXPENSES WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		<b>1.766.655.286</b>	<b>(2.331.346.815)</b>	<b>SURPLUS (DEFICIT) WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER</b>
<b>PENDAPATAN DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>				<b>REVENUE WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER</b>
Dana <i>grant</i> dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	11	37.115.302.477	33.876.241.423	Fund with restrictions from resource provider
<b>JUMLAH PENDAPATAN DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		<b>37.115.302.477</b>	<b>33.876.241.423</b>	<b>TOTAL OF REVENUE WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER</b>
<b>BEBAN DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>				<b>EXPENSES WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER</b>
	12	<b>40.672.267.199</b>	<b>25.549.833.503</b>	
<b>SURPLUS (DEFISIT) DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		<b>(3.556.964.722)</b>	<b>8.326.407.920</b>	<b>SURPLUS (DEFICIT) WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN</b>		<b>(1.790.309.436)</b>	<b>5.995.061.105</b>	<b>SURPLUS (DEFICIT) FOR CURRENT YEAR</b>
ASET NETO AWAL TAHUN		46.232.830.404	40.237.769.299	THE BEGINNING NET ASSETS
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>		<b>44.442.520.968</b>	<b>46.232.830.404</b>	<b>THE ENDING NET ASSETS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)  
**STATEMENT CHANGES IN NET ASSETS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Aset Neto/ <i>Net Assets</i>				
	Catatan/ <i>Notes</i>	Tanpa pembatasan/ <i>Unrestricted</i>	Dengan pembatasan/ <i>Restricted</i>		Jumlah aset bersih/ <i>The total of net assets</i>
<b>Saldo awal, 1 Januari 2020</b>		<b>9.523.601.112</b>	<b>30.714.168.187</b>	<b>40.237.769.299</b>	<b><i>Beginning balance January 1, 2020</i></b>
Surplus (defisit) tahun berjalan	7	(2.331.346.815)	8.326.407.920	5.995.061.105	<i>Surplus (deficit) for current year</i>
<b>Saldo akhir, 31 Desember 2020</b>		<b>7.192.254.297</b>	<b>39.040.576.107</b>	<b>46.232.830.404</b>	<b><i>Ending balance December 31, 2020</i></b>
Surplus (defisit) tahun berjalan	7	1.766.655.286	(3.556.964.722)	(1.790.309.436)	<i>Surplus (deficit) for current year</i>
<b>Saldo akhir 31 Desember 2021</b>		<b>8.958.909.583</b>	<b>35.483.611.385</b>	<b>44.442.520.968</b>	<b><i>Ending balance December 31, 2021</i></b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.*



ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Surplus (defisit) tahun berjalan		(1.790.309.436)	5.995.061.105	Surplus (deficit) for the year
<b>Penyesuaian untuk:</b>				<b>Adjustments for:</b>
Penyusutan aset tetap		218.996.518	275.317.820	Depreciation fixed assets
Penyesuaian aset neto		(48.972.457)	-	Net asset adjustment
Penerimaan kontribusi lain		-	(182.118.900)	Acceptance of other contributions
<b>Perubahan dalam aset yang diperoleh (digunakan untuk) operasi:</b>				<b>Changes in assets provided by (used in) for operations:</b>
Piutang - pihak berelased		(786.348.887)	120.515.499	Related parties - receivables
Uang muka		10.102.108.195	(4.092.837.832)	Advances
Biaya yang masih harus dibayar		1.808.369.218	439.718.460	Accrued expenses
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasional</b>		<b>9.503.843.151</b>	<b>2.555.656.152</b>	<b>Net cash provided by operating activity</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>9.503.843.151</b>	<b>2.555.656.152</b>	<b>INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	3, 13	25.445.747.173	22.890.091.021	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	3, 13	<b>34.949.590.324</b>	<b>25.445.747.173</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEARS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)**

Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (Persekutuan AMAN) adalah organisasi kemasyarakatan berbentuk Aliansi yang anggotanya merupakan persekutuan dari berbagai Komunitas Masyarakat Adat yang didirikan pada tanggal 17 Maret 1999 di Jakarta, untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

Berdasarkan akta No. 26 tentang Persekutuan AMAN tanggal 24 April 2001, oleh H. Abu Jusuf, SH, Notaris di Jakarta Selatan maka Anggaran Dasar dan pendirian Persekutuan AMAN telah dinotariatkan. Anggaran Dasar Persekutuan AMAN tersebut, telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir tercatat dalam akta No. 02 tanggal 15 Juni 2017 oleh Ellyza SH, Notaris di Kota Bogor. Akta perubahan terakhir tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0000340.AH.01.08.Tahun 2017 pada tanggal 20 Juni 2017.

Dalam pasal (7) dan (8) anggaran dasar, tujuan Persekutuan AMAN adalah terwujudnya masyarakat adat yang berdaulat secara politik, mandiri secara ekonomi dan bermartabat secara budaya dengan prinsip-prinsip yang dilakukan adalah keberagaman, kebersamaan, keadilan, demokrasi, keseimbangan, kesetaraan gender, hak asasi manusia dan keberlanjutan.

Pengurus Besar AMAN berkedudukan di Ibu Kota Negara Republik Indonesia dan atau sekitarnya, yang saat ini beralamatkan di Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 11A, Tebet – Jakarta Selatan 12820. Kedaulatan AMAN berada di tangan anggota dan dilaksanakan sepenuhnya melalui Kongres Masyarakat Adat Nusantara (KMAN).

**b. Visi, Misi dan Doktrin Persekutuan AMAN**

Visi Persekutuan AMAN:

Terwujudnya kehidupan masyarakat adat yang adil dan sejahtera.

Misi Persekutuan AMAN:

- a. Mengembalikan kepercayaan diri, harkat dan martabat Masyarakat Adat Nusantara, baik laki-laki maupun perempuan, sehingga mampu menikmati hak-haknya.
- b. Mengembalikan kedaulatan Masyarakat Adat Nusantara untuk mempertahankan hak-hak ekonomi, sosial, budaya dan politik.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (AMAN)**

*Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (Persekutuan AMAN) is a community organization in the form of an alliance whose members are alliances of various Indigenous Peoples Communities which were established on March 17, 1999 in Jakarta, for an indefinite period of time.*

*Based on deed No. 26 regarding the AMAN on April 24, 2001, by H. Abu Jusuf, SH, Notary in South Jakarta, the Articles of Association and the establishment of Persekutuan AMAN have been notarized. The Persekutuan AMAN's Articles of Association have been amended several times, with the latest changes recorded in deed No. 02 June 15, 2017 by Ellyza SH, Notary in Bogor City. The latest deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0000340.AH.01.08.Tahun 2017 on June 20, 2017.*

*In articles (7) and (8) of the articles of association, the purpose of the Persekutuan AMAN is the realization of indigenous peoples who are politically sovereign, economically independent and culturally dignified with the principles adopted are diversity, togetherness, justice, democracy, equilibrium, gender equality, human rights and sustainability.*

*Central Governing Body is domiciled in the Capital City of the Republic of Indonesia and or surrounding areas with currently address on Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 11A, Tebet - South Jakarta 12820. AMAN's sovereignty is in the hands of members and fully implemented through the Congress of the Indigenous Peoples' of Archipelago, commonly called as KMAN.*

**b. The Vision, Mission and Doctrine of Persekutuan AMAN**

Vision of Persekutuan AMAN shall be:

*The realization of a just and prosperous indigenous community life.*

Mission of Persekutuan AMAN shall be:

- a. *To restore the self-confidence, prestige and dignity of the Indigenous Peoples' of the Archipelago, both man and woman so that they may enjoy their rights.*
- b. *To restore the sovereignty of the Indigenous Peoples' of the Archipelago in order to defend economic rights, social right, cultural rights, and political rights.*

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Visi, Misi dan Doktrin Persekutuan AMAN (lanjutan)

Misi Persekutuan AMAN (lanjutan):

- c. Mencerdaskan dan meningkatkan kemampuan Masyarakat Adat Nusantara mempertahankan dan mengembangkan kearifan adat untuk melindungi bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.
- d. Mengembangkan proses pengambilan keputusan yang demokratis berdasarkan kearifan Masyarakat Adat.
- e. Membela dan memperjuangkan pengakuan, penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak Masyarakat Adat.

Doktrin Persekutuan AMAN adalah Tri Satya yakni:

- a. Setia menjaga dan memelihara tanah air titipan leluhur sebagai sumber kehidupan Masyarakat Adat.
- b. Setia menjunjung nilai-nilai adat dan budaya nusantara warisan leluhur, sikap hidup yang luhur, perilaku arif, identitas budaya yang kokoh, hukum dan kelembagaan adat yang kuat, wilayah adat dan segala isinya yang lestari.
- c. Setia mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atau Leluhur Masyarakat Adat.

c. Kerjasama dengan donor dan mitra

1. Dana hibah terikat

Dalam memperoleh dana hibah terikat, Persekutuan telah bekerjasama dengan beberapa donor, yaitu sebagai berikut:

- Internasional Work Group For Indigenous Affairs (IWGIA)
- The Tenure Facility
- RSF Social Finance (Tamalpais)
- HIVOS
- Ford Foundation
- NORAD NICFI
- GIZ
- The David and Lucile Packard Foundation
- ASHDEN Trust
- PAWANKA
- Climate and land Use Alliance (CLUA)
- Nia Tero Foundation
- The Internasional Fund for Agricultural Development
- SKOLL Foundation

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL (continued)

b. The Vision, Mission and Doctrine of Persekutuan AMAN (continued)

Mission of Persekutuan AMAN shall be (continued):

- c. To educate and improve the capability of Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago in defending and developing custom based discernment in order to protect the land, water and natural assets contained therein.
- d. To develop a democratic decision-making process based on discernment of the Indigenous Peoples'.
- e. The defend and struggle for recognition, respect, protection, and fulfillment of rights of the Indigenous Peoples'.

The Doctrine of Persekutuan AMAN is Tri Satya, namely:

- a. To be loyal in preserving and maintaining the homeland which is inherited by our ancestor as a source of live of the Indigenous Peoples'.
- b. To be loyal in upholding the traditional and cultural values of archipelago, inheritance of ancestor, honorable attitude of life, discerning behavior, sturdy cultural identity, strong law and customary institution, long-lasting customary area and its contents.
- c. To be loyal in consecrating to the Almighty God and the Ancestor of Indigenous Peoples'.

c. Collaboration with donors and partners

1. Bound grant funds

In obtaining bound grant funds, the Partnership has collaborated with several donors, namely as follows:

- Internasional Work Group For Indigenous Affairs -
- The Tenure Facility -
- RSF Social Finance (Tamalpais) -
- HIVOS -
- Ford Foundation -
- NORAD NICFI -
- GIZ -
- The David and Lucile Packard Foundation -
- ASHDEN Trust -
- PAWANKA -
- Climate and land Use Alliance (CLUA) -
- Nia Tero Foundation -
- The Internasional Fund for Agricultural Development -
- SKOLL Foundation -

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kerjasama dengan donor dan mitra (lanjutan)**

**2. Dana hibah tidak terikat**

Selain dana hibah dari donor, Persekutuan juga menerima dana dari beberapa unsur antara lain, sebagai berikut:

- Iuran anggota
- Sumbangan anggota
- Manajemen fee
- Sumbangan pribadi yang tidak mengikat
- Jasa giro bank
- Penerimaan tidak mengikat lainnya

**d. Susunan Pengurus Aliansi Masyarakat Adat Nusantara**

Struktur organisasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan AMAN Nasional :**

	<u>2021 dan/and 2020</u>
Ketua	Hein Namotemo
Wakil ketua 1	Abdon Nababan
Wakil ketua 2	Nedine Helena
Anggota	Daniel Toto
Anggota	Ludia Mantasan
Anggota	Kamardi
Anggota	Aleta Ba'un
Anggota	Lusia
Anggota	Jarmiansyah
Anggota	Mahir Takaka
Anggota	Jomima Ihalawey
Anggota	Elierti
Anggota	Ugis Suganda Amas Putra
Anggota	Dyah Ayu Puji Prastiwi

**Pelaksana harian:**

	<u>2021 dan/and 2020</u>
Sekretaris Jendral	Rukka Sombolinggi
Deputi I Sekjen AMAN Urusan Organisasi	Eustobio Rero Renggi
Deputi II Sekjen AMAN Urusan Politik	Erasmus Cahyadi
Deputi III Sekjen AMAN Urusan Ekonomi	Mirza Indra
Deputi IV Sekjen AMAN Urusan Sosial Budaya	Mina Susana Setra
Direktur Operasional dan Manajemen	Rainny Situmorang
Direktur Organisasi Keanggotaan dan Kaderisasi	Riky Aprizal
Direktur INFOKOM	Eustobio Rero Renggi
Direktur Mobilisasi Sumber Dana Mandiri	Arifin Saleh
Direktur Hukum dan Advokasi Kebijakan	Muhammad Arman
Direktur Partisipasi Politik Masyarakat Adat	Abdi Akbar
Direktur Pembangunan Ekonomi	Mirza Indra
Direktur Dukungan Komunitas	Annas Radin Syarif
Direktur Kebudayaan	Agus Sunardi

**1. GENERAL (continued)**

**c. Collaboration with donors and partners (continued)**

**2. Grant funds are not bound**

In addition to grants from donors, the Partnership also received funds from several elements, including the following:

- Member organization fee -
- Member charity -
- Management fee -
- Individual contribution (Unrestricted) -
- Bank interest -
- Others Unrestricted fund -

**d. The Organization Structure of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara**

Organization structure of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) as of December 31, 2021 and 2020 as follow:

**AMAN's National Council :**

	<u>2021 dan/and 2020</u>	
	Hein Namotemo	Chairperson
	Abdon Nababan	Vice Chairperson 1
	Nedine Helena	Vice Chairperson 2
	Daniel Toto	Members
	Ludia Mantasan	Members
	Kamardi	Members
	Aleta Ba'un	Members
	Lusia	Members
	Jarmiansyah	Members
	Mahir Takaka	Members
	Jomima Ihalawey	Members
	Elierti	Members
	Ugis Suganda Amas Putra	Members
	Dyah Ayu Puji Prastiwi	Members

**Board of executive :**

	<u>2021 dan/and 2020</u>	
	Rukka Sombolinggi	Secretary General
	Eustobio Rero Renggi	Deputy I Secretary General of AMAN for Organization
	Erasmus Cahyadi	Deputy II Secretary General of AMAN for Political
	Mirza Indra	Deputy III Secretary General of AMAN for Economic
	Mina Susana Setra	Deputy IV Secretary General of AMAN for Socio-Cultural
	Rainny Situmorang	Director on Operational and Management
	Riky Aprizal	Director on Organization Member and Caderization
	Eustobio Rero Renggi	Director on INFOKOM
	Arifin Saleh	Director on Mobilization of Self Funding Sources
	Muhammad Arman	Director on Law and Policy Advocacy
	Abdi Akbar	Director on Indigenous Peoples' Political Participation
	Mirza Indra	Director on Economic Development
	Annas Radin Syarif	Directory on Support Community
	Agus Sunardi	Director on Social Culture

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI).

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan Entitas berorientasi nonlaba.

ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI merupakan interpretasi dari PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 yang memberikan contoh bagaimana Entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).*

**b. Basis measurement and preparation of financial statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with ISAK 35 deals with the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities.*

*ISAK 35 issued by DSAK IAI is an interpretation of PSAK 1: Presentation of Financial Statements paragraph 05 which provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments: (i) adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and (ii) adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves. ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.*

*The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The statements of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity.*

*When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (PSAK)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan Persekutuan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

Revisi SAK termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55,
- Amandemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan
- Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid -19 setelah 31 Desember 2021
- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Penerapan dari amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Persekutuan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Persekutuan, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of Statement of Financial Accounting  
Standards (SFAS)**

*The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revisions below, which are relevant to the Partnership's financial statements beginning on January 1, 2021 as follows:*

*Revised FAS including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:*

- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55,*
- *Amendment SFAS 60, Amendment PSAK 62 and*
- *Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"*
- *Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond 31 December 2021*
- *Amendment to SFAS 22 Definition of Business*

*The adoption of accounting standards amendment that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.*

**d. Foreign currency transaction and balances**

*Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities in Rupiah are recognized in current period, except for those resulting from translation of foreign operation's financial statements into the Partnership's financial currency, are recognized directly in other comprehensive income.*

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

<u>Mata uang</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105
1 Norwegian Krone	1.614	1.644

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
- 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
- 3) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika Entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transaction and balances (continued)**

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2021 and 2020 is:

<u>Currency</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
1 United States Dollar (USD)	14.269	14.105
1 Norwegian Krone (NOK)	1.614	1.644

**e. Transactions with related parties**

The Entity do transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and Entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting Entity (Government related Entities).

Related party is a person or an Entity related to the Entity who prepares financial statements (the reporting Entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

- 1) Have control or joint control over the reporting Entity;
- 2) Has significant influence over the reporting Entity; or
- 3) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.

b. An Entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- 1) The Entity and the reporting Entity are members of the same Entity (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika Entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- 2) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - 3) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - 4) Suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
  - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
  - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposit berjangka pendek yang penempatannya kurang dari 3 (tiga) bulan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties (continued)**

- b. An Entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- 2) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a Entity of which the other Entity is a member).
  - 3) Both Entities are joint ventures of the same third party.
  - 4) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.
  - 5) The Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
  - 6) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - 7) A person identified in (a.i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash balance, bank balance, and short-term deposits with maturity periods less than 3 (three) months at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan rivi individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Pada setiap tanggal neraca, Persekutuan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Piutang diturunkan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

h. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

i. Aset tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen 2015 PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif" mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap.

Entitas telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of an allowance for bad debt based on individual review of each account at the end of the year. At each balance sheet date, the Partnership evaluates whether there is objective evidence that the receivable is impaired. Receivables derived value and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

h. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.

i. Fixed assets

The Entity adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "fixed assets", including SFAS No. 16 (Improvement 2015), "fixed assets" and Amendment 2015 to SFAS No. 16, "fixed assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". Besides, the Entity also adopted ISAK No. 25 (2011), "Land Rights".

This SFAS No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an Entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment 2015 to SFAS No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants" clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (*bearer plants*) fall within the scope of SFAS 16: Fixed Assets. Definition, recognition and measurement of productive plants following the requirements contained in SFAS 16: "Fixed Assets".

The Entity has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tarif penyusutan/ Depreciation rate</b>	<b>Umur manfaat/ Useful lives</b>	
Bangunan	5 %	20 tahun	Buildings
Peralatan kantor	12,5 % - 25%	4-8 tahun	Office equipment
Komputer	12,5 % - 25%	4-8 tahun	Computer
Kendaraan	12,5 % - 25%	4-8 tahun	Vehicles

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK No. 25 (2011), biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Biaya-biaya tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke kelompok usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**j. Imbalan kerja**

PSAK 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Entitas juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:*

Buildings
Office equipment
Computer
Vehicles

*At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.*

*Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.*

*Based on ISAK No. 25 (2011), the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such costs are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Entity, and the cost of the asset can be measured reliably.*

*The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

**j. Employee benefit**

*PSAK 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and 2015 Amendments PSAK 24 "Employee Benefits on Defined Benefit Programs: Employee Contributions", including the 2016 Adjustment of PSAK 24. In addition, the Entity also adopted ISAK 15 "PSAK 24: Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements and Their Interactions".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Imbalan kerja (lanjutan)**

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Persekutuan tidak melakukan perhitungan program imbalan pasca kerja karyawan sebagaimana diatur dalam PSAK 24 (revisi 2014) dan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013 dalam laporan keuangan terlampir.

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dari pemberi sumber daya.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Employee benefit (continued)**

*This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the “corridor” approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.*

*Amendment 2015 to PSAK 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.*

*The Partnership does not calculate employee post-retirement benefit plans as stipulated in PSAK 24 (revised 2014) and Labor Law No. 13 of 2013 in the attached financial statements.*

**k. Revenues and expenses recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and the revenue can be reliably measured.*

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received from the resource provider.*

*Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statements comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.*

*If a financial asset or Entity of similar financial assets in the category classified as loans and receivables are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

i. Aset Neto

Per 1 Januari 2020, AMAN menerapkan ISAK No. 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" yang telah menggantikan PSAK No. 45: "Penyajian Laporan Keuangan Nirlaba" dampak dalam implementasi tersebut AMAN telah melakukan penyesuaian yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan.

Jika sumber daya yang diterima, mensyaratkan AMAN untuk memenuhi kondisi melekat pada sumber daya tersebut, maka sumber daya tersebut disajikan sesuai dengan kondisi dan sifatnya oleh pemberi sumber daya. Sehingga AMAN menyesuaikan penyajian aset neto dalam laporan keuangannya menjadi:

- Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya – dimana tujuan penggunaan dana tidak dibatasi atau tidak ditentukan secara spesifik oleh para pemberi sumber daya, sebelumnya disajikan sebagai aset neto tidak terikat.
- Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya – dimana tujuan penggunaan dana telah dibatasi oleh pemberi sumber daya, sebelumnya disajikan sebagai aset neto terikat.

j. Pajak penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) Pajak Penghasilan.

**Pajak kini**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenues and expenses recognition (continued)

Transaction costs incurred that are directly attributable to acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

i. Net Assets

As of January 1, 2020, AMAN implemented ISAK No. 35: "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities" which has replaced PSAK No. 45: "Presentation of Non-Profit Financial Statements" impact on the implementation of AMAN has made adjustments that are used for certain items in the financial statements.

If the resource received requires AMAN to meet the conditions attached to the resource, then the resource is presented according to its condition and nature by the resource provider. So that AMAN adjusts the presentation of net assets in its financial statements to:

- Without Restrictions from Resources Provider - where the purpose of using the funds is not limited or not specifically determined by the resource providers, previously presented as unrestricted net assets.
- With Restrictions from Resources Provider - where the intended use of the funds has been restricted by the resource providers, previously presented as restricted net assets.

j. Income taxes

The Entity applies SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income tax".

**Current tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

**Pajak kini (lanjutan)**

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Income taxes (continued)

**Current tax (continued)**

*Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**Deferred tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

m. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun tidak. Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi 2 (dua) jenis, yaitu:

1. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan).
2. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

j. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Entity, or the Entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Subsequent event

Events after the reporting period are events that occur between the end of the reporting period and the date on which the financial statements are authorized to issue whether the events are favorable or not. These events can be divided into 2 (two) types, namely:

1. Events that provide evidence of conditions at the end of the reporting period (adjustment events after the reporting period).
2. Events that indicate the occurrence of conditions after the reporting period (non-adjustment events after the reporting period).

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas		
Kas kecil	10.000.000	10.000.000
	<u>10.000.000</u>	<u>10.000.000</u>
Bank		
<u>Bank Lembaga :</u>		
Bank Mandiri – 1270005657067	3.406.234.182	2.059.390.539
Bank Mandiri – 1270004011373	2.241.948.624	241.304.165
Bank Mandiri – 1270006441610	113.894.601	93.659.232
<u>Bank Project/Donor :</u>		
Bank Mandiri – 1270005657083	9.323.712.700	5.810.245.630
Bank Mandiri – 1270006570913	6.522.286.177	960.747.153
Bank Mandiri – 1270003033063	5.037.027.819	43.843.471
Bank Mandiri – 1270007100363	2.201.347.124	775.029.262
Bank Mandiri – 1270005657091	1.899.433.190	5.775.016.937
Bank Mandiri – 1270006441602	1.587.022.630	1.235.974.285
Bank Mandiri – 1270001250850	1.013.690.768	1.012.170.080
Bank Mandiri – 1270006570939	819.605.507	9.978.486
Bank Mandiri – 1270006570921	624.005.144	1.329.514.126
Bank Mandiri – 1270005657075	75.985.020	115.406.502
Bank Mandiri – 1270006570905	37.361.339	119.722.626
Bank Mandiri – 1270004417190	30.942.653	3.203.703.072
Bank Mandiri – 1270004675292	5.092.846	2.650.014.320
Bank Mandiri – 1270006570954	-	27.287
	<u>34.939.590.324</u>	<u>25.435.747.173</u>
	<u>34.949.590.324</u>	<u>25.445.747.173</u>

Kas dan setara kas merupakan akun atau rekening yang digunakan untuk menampung serta mengeluarkan dana - dana yang bersumber dari para donor baik yang bersifat terikat maupun yang tidak terikat.

**4. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Lembaga	812.525.440	822.618.540
Program :		
Ford Foundation	2.341.514.669	2.240.980.334
Emergency Respon	1.966.982.865	1.822.285.145
Tamalpais Trust	1.298.930.000	1.499.452.414
Climate and Land Use Alliance (CLUA)	1.161.360.887	1.493.377.887
The Tenure Facility	604.267.294	4.416.853.694
Packard Foundation	163.423.400	792.710.400
Organisasi	119.180.000	-
Nia Tero Foundation	64.159.000	35.345.150
The International Fund for Agricultural Development (IFAD)	40.100.000	95.683.000
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	5.860.000	5.461.105.186
	<u>8.578.303.555</u>	<u>18.680.411.750</u>

Dari jumlah uang muka tersebut, realisasi pertanggungjawaban mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Juli 2022 sebesar Rp790.248.000 atau 9,21% dari total uang muka (catatan 15a).

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cash on hand		
Petty cash	10.000.000	10.000.000
Bank		
<u>Institution Bank :</u>		
Bank Mandiri – 1270005657067	3.406.234.182	2.059.390.539
Bank Mandiri – 1270004011373	2.241.948.624	241.304.165
Bank Mandiri – 1270006441610	113.894.601	93.659.232
<u>Donor/Project Bank :</u>		
Bank Mandiri – 1270005657083	9.323.712.700	5.810.245.630
Bank Mandiri – 1270006570913	6.522.286.177	960.747.153
Bank Mandiri – 1270003033063	5.037.027.819	43.843.471
Bank Mandiri – 1270007100363	2.201.347.124	775.029.262
Bank Mandiri – 1270005657091	1.899.433.190	5.775.016.937
Bank Mandiri – 1270006441602	1.587.022.630	1.235.974.285
Bank Mandiri – 1270001250850	1.013.690.768	1.012.170.080
Bank Mandiri – 1270006570939	819.605.507	9.978.486
Bank Mandiri – 1270006570921	624.005.144	1.329.514.126
Bank Mandiri – 1270005657075	75.985.020	115.406.502
Bank Mandiri – 1270006570905	37.361.339	119.722.626
Bank Mandiri – 1270004417190	30.942.653	3.203.703.072
Bank Mandiri – 1270004675292	5.092.846	2.650.014.320
Bank Mandiri – 1270006570954	-	27.287
	<u>34.939.590.324</u>	<u>25.435.747.173</u>
	<u>34.949.590.324</u>	<u>25.445.747.173</u>

Cash and cash equivalents is account that conducted to receive and expend fund from donors that restricted fund and also unrestricted fund.

**4. ADVANCES**

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Institution		
Program:		
Ford Foundation	2.341.514.669	2.240.980.334
Emergency Respon	1.966.982.865	1.822.285.145
Tamalpais Trust	1.298.930.000	1.499.452.414
Climate and Land Use Alliance (CLUA)	1.161.360.887	1.493.377.887
The Tenure Facility	604.267.294	4.416.853.694
Packard Foundation	163.423.400	792.710.400
Organization	119.180.000	-
Nia Tero Foundation	64.159.000	35.345.150
The International Fund for Agricultural Development (IFAD)	40.100.000	95.683.000
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	5.860.000	5.461.105.186
	<u>8.578.303.555</u>	<u>18.680.411.750</u>

From the amount of the advance, the realization of liability from January 1, 2022 to July 31, 2022, amounted to Rp790,248,000 or 9.22% of the total advance (note 15a).

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

5. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.250.000.000	-	-	-	1.250.000.000	Lands
Bangunan	463.305.167	-	-	-	463.305.167	Buildings
Komputer	2.784.033.921	-	-	-	2.784.033.921	Computer
Peralatan kantor	250.336.506	-	-	-	250.336.506	Office equipment
Kendaraan	367.108.667	-	-	-	367.108.667	Vehicle
	<b>5.114.784.261</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.114.784.261</b>	
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>penyusutan</u>						<u>depreciation</u>
Bangunan	138.991.549	23.165.258	-	-	162.156.807	Buildings
Komputer	2.452.363.336	159.137.559	-	29.055.600	2.640.556.495	Computer
Peralatan kantor	257.373.669	5.525.000	-	(57.309.669)	205.589.000	Office equipment
Kendaraan	306.884.409	31.168.701	-	(20.718.388)	317.334.722	Vehicle
	<b>3.155.612.963</b>	<b>218.996.518</b>	<b>-</b>	<b>(48.972.457)</b>	<b>3.325.637.024</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1.959.171.298</b>				<b>1.789.147.237</b>	<b>Net-book Value</b>
2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.250.000.000	-	-	-	1.250.000.000	Lands
Bangunan	463.305.167	-	-	-	463.305.167	Buildings
Komputer	2.601.915.021	182.118.900	-	-	2.784.033.921	Computer
Peralatan kantor	250.336.506	-	-	-	250.336.506	Office equipment
Kendaraan	367.108.667	-	-	-	367.108.667	Vehicle
	<b>4.932.665.361</b>	<b>182.118.900</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.114.784.261</b>	
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>penyusutan</u>						<u>depreciation</u>
Bangunan	115.826.291	23.165.258	-	-	138.991.549	Buildings
Komputer	2.265.149.746	187.213.590	-	-	2.452.363.336	Computer
Peralatan kantor	238.323.280	19.050.389	-	-	257.373.669	Office equipment
Kendaraan	260.995.826	45.888.583	-	-	306.884.409	Vehicle
	<b>2.880.295.143</b>	<b>275.317.820</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.155.612.963</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2.052.370.218</b>				<b>1.959.171.298</b>	<b>Net-book Value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, PB AMAN menerima hibah dari project atas peralatan kantor berupa komputer dengan nilai sebesar Rp182.118.900.

As of December 31, 2020, PB AMAN received a grant from the project for office equipment in the form of a computer with a total value of Rp182,118,900.

6. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Operasional proyek	1.311.332.709	314.718.460	Project Operations
Hutang Program	936.754.970	-	Program debt
Profesional fee	-	125.000.000	Profesional fee
	<b>2.248.087.679</b>	<b>439.718.460</b>	

This account consists of:



**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**7. ASET NETO AMAN**

- a. Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya awal tahun	39.040.576.107	30.714.168.187
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya tahun berjalan	<u>(3.556.964.722)</u>	<u>8.326.407.920</u>
	<b><u>35.483.611.385</u></b>	<b><u>39.040.576.107</u></b>

Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya merupakan sisa dana program dari donor atas pelaksanaan proyek yang sudah maupun yang sedang berjalan sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan bersama, yang masing-masing tertuang dalam nota kesepahaman.

- b. Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya awal tahun	7.192.254.297	9.523.601.112
Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya tahun berjalan	<u>1.766.655.286</u>	<u>(2.331.346.815)</u>
	<b><u>8.958.909.583</u></b>	<b><u>7.192.254.297</u></b>
	<b><u>44.442.520.968</u></b>	<b><u>46.232.830.404</u></b>

Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya merupakan sisa dana atas segala kegiatan AMAN yang tidak ditentukan penggunaannya oleh donor.

**8. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Transaksi ini bukanlah merupakan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan pembelian dan penjualan barang dagangan, melainkan aliran aset antar unit usaha dan aliansi yang terdiri dari: pembayaran gaji, biaya-biaya operasional lainnya, perpindahan aset tetap serta transfer dana.

Piutang - pihak berelasi

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Program	871.055.107	-
Staf sekretariat dan anggota Aman	461.929.124	534.635.343
DAMANAS	<u>40.583.300</u>	<u>52.583.300</u>
	<b><u>1.373.567.531</u></b>	<b><u>587.218.643</u></b>

**9. PENDAPATAN TANPA PEMBASTAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Sumbangan anggota AMAN	8.522.397.743	4.682.057.040
Pendapatan dana lembaga - tidak terikat	70.568.487	56.875.111
Iuran anggota AMAN	<u>15.720.100</u>	<u>4.708.000</u>
	<b><u>8.608.686.330</u></b>	<b><u>4.743.640.151</u></b>

**7. NET ASSETS AMAN**

- a. Net asset with restrictions from resource provider

*Last year net asset with restrictions from resource provider  
Current year net asset with restrictions from resource provider*

*Net asset with restrictions from resource provider is ending balance program from donor related to project implementation that has been conducted and still in progress which described in memorandum of agreement.*

- b. Net asset without restrictions from resource provider

*Last year net asset without restrictions from resource provider  
Current year net asset without restrictions from resource provider*

*Net asset without restrictions from resource provider is program fund balance from AMAN's donor that not stated for using of fund by donor.*

**8. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

*This transaction is not a transaction related to buying and selling merchandise, but rather a flow of assets between business units and alliances consisting of: payment of salaries, other operational costs, transfer of fixed assets and transfer of funds.*

Related parties – receivables

*Program  
Secretariat staff and AMAN's member  
DAMANAS*

**9. REVENUE WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER**

*This account consists of:*

*AMAN'S Institution fund  
Other unrestricted grant fund  
AMAN'S member fee*

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**10. BEBAN TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<u>Beban Operasional:</u>		
Gaji	4.430.670.000	4.376.136.000
Beban penyusutan	218.996.518	275.317.820
Konsumsi	369.630.650	506.879.812
Komunikasi	134.454.955	135.852.310
Audit	68.750.000	296.000.000
Kesehatan	66.906.847	347.094.294
Rumah tangga	306.987.569	126.667.358
Transport lokal	656.490.158	330.683.594
Sumbangan	75.353.272	77.885.504
Biaya listrik dan PDAM	64.748.722	76.398.217
Peralatan dan perlengkapan kantor	30.402.900	25.934.870
Pemeliharaan kendaraan	12.464.317	8.572.550
Pemeliharaan gedung	234.466.186	5.444.000
Ekspedisi, pos dan materai	7.459.240	3.114.513
Pemeliharaan peralatan kantor	3.877.000	2.970.000
Beban Pajak	949.336	61.716.370
Credit Union	-	163.074.000
Akomodasi	-	35.642.000
Perjalanan dinas	-	16.800.000
Pengurusan visa	-	9.500.000
Beban lain-lain	69.722.179	176.882.378
	<b>6.752.329.849</b>	<b>7.058.565.590</b>
<u>Beban lain-lain :</u>		
Pajak jasa giro	77.412.349	10.603.376
Biaya adm bank & buku cek/giro	12.288.846	5.818.000
	<b>89.701.195</b>	<b>16.421.376</b>
	<b>6.842.031.044</b>	<b>7.074.986.966</b>

**11. PENDAPATAN DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
NORAD NICFI	9.313.505.730	12.175.309.382
Packard Foundation - ER	5.659.759.450	264.474.000
The Skoll Foundation	5.020.750.000	-
Ford Foundation	3.946.532.625	-
Tenure Facility	3.496.023.000	7.862.606.000
IFAD Indigenous People	2.133.180.000	1.058.420.000
Climate and land use alliance (CLUA)	2.118.679.375	2.043.681.875
Rainforest Foundation US - GATC	1.250.331.950	-
The Ashden Trust - ER	773.560.000	101.953.500
Pawanka Fund	709.332.600	787.821.000
Tamalpais Trust - ER	706.834.950	4.934.047.700
Pawanka Fund - ER	694.346.700	-
HIVOS EU	427.058.604	320.020.000
IWGIA	255.150.000	-
AMAN - ER	123.160.679	-
Rainforest Foundation	56.611.200	-
Perkumpulan Institute Samdhana - ER	43.500.000	-
RRI - International CBM workshop	-	115.635.375
GIZ Indonesia	-	562.310.000
Nia Tero Foundation	-	1.107.764.550
AVAAZ Foundation	-	1.061.037.750
Tebtebba Foundation	-	209.040.750
Asia Indigenous Peoples Pact (AIPP)	-	91.363.600
Emergency Respond	-	712.892.376
Jasa giro bank	386.985.614	427.183.565
	<b>37.115.302.477</b>	<b>33.876.241.423</b>

**10. EXPENSES WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER**

This account consists of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<u>Operational Expenses:</u>		
Salaries		
Depreciation expense		
Consumption		
Communication		
Audit		
Health		
Household		
Local transportation		
Donations		
Electricity and PDAM		
Office equipment and supplies		
Vehicle maintenance		
Building maintenance		
Expedition, post and stamp		
Office equipment maintenance		
Tax expense		
Credit Union		
Acomodation		
Office trip		
Visa		
Other expenses		
<u>Other Expenses :</u>		
Giro service tax		
Adm bank fees & check books/giro		

**11. REVENUE WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER**

This account consists of:

NORAD NICFI	
Packard Foundation - ER	
The Skoll Foundation	
Ford Foundation	
Tenure Facility	
IFAD Indigenous People	
Climate and land use alliance (CLUA)	
Rainforest Foundation US - GATC	
The Ashden Trust - ER	
Pawanka Fund	
Tamalpais Trust - ER	
Pawanka Fund - ER	
HIVOS EU	
IWGIA	
AMAN - ER	
Rainforest Foundation	
Perkumpulan Institute Samdhana - ER	
RRI - International CBM workshop	
GIZ Indonesia	
Nia Tero Foundation	
AVAAZ Foundation	
Tebtebba Foundation	
Asia Indigenous Peoples Pact (AIPP)	
Emergency Respond	
Bank interest	

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**12. BEBAN DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
NORAD NICFI	10.812.220.307	6.299.531.772
The Tenure Facility	9.953.530.874	3.676.087.639
Ford Foundation	7.018.758.709	5.536.673.104
Tamalpais Trust	5.142.923.335	2.112.657.880
Climate and Land Use Alliance – CLUA	2.099.648.030	609.855.732
Rainforest Foundation US - GATC	1.250.331.950	-
The Asdhen Trust - ER	773.560.000	-
IFAD Indigenous Peoples	717.253.937	209.174.758
Tamalpais Trust - ER	706.834.950	-
Pawanka Fund - ER	694.346.700	-
Nia Tero	676.695.132	2.134.750.733
HIVOS EU	470.902.075	578.121.297
IWGIA	255.150.000	-
Rainforest Foundation	56.611.200	-
Perkumpulan Institute Samdhana - ER	43.500.000	-
Packard Foundation ER	-	1.732.926.506
AVAAZ Foundation	-	-
The Skoll Foundation	-	-
Pawanka Fund	-	54.721.500
Emergency Respond Packard	-	1.350.094.256
Emergency Respond Asdhen	-	561.164.000
Tamalpais - ER	-	-
GIZ Indonesia	-	584.858.986
RRI - International CBM workshop	-	109.215.340
	<b>40.672.267.199</b>	<b>25.549.833.503</b>

**13. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan dan likuidasi yang dipaksakan.

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<b>2021</b>		<b>2020</b>		
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	34.949.590.324	34.949.590.324	25.445.747.173	25.445.747.173	Cash and cash equivalents
Piutang – pihak berelasi	1.373.567.531	1.373.567.531	587.218.643	587.218.643	Related parties – receivable
	<b>36.323.157.855</b>	<b>36.323.157.855</b>	<b>26.032.965.816</b>	<b>26.032.965.816</b>	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Biaya yang masih harus dibayar	2.248.087.679	2.248.087.679	439.718.460	439.718.460	Accrued Expenses
	<b>2.248.087.679</b>	<b>2.248.087.679</b>	<b>439.718.460</b>	<b>439.718.460</b>	

**12. EXPENSES WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER**

This account consists of:

NORAD NICFI	
The Tenure Facility	
Ford Foundation	
Tamalpais Trust	
Climate and Land Use Alliance – CLUA	
Rainforest Foundation US - GATC	
The Asdhen Trust - ER	
IFAD Indigenous Peoples	
Tamalpais Trust - ER	
Pawanka Fund - ER	
Nia Tero	
HIVOS EU	
IWGIA	
Rainforest Foundation	
Perkumpulan Institute Samdhana - ER	
Packard Foundation ER	
AVAAZ Foundation	
The Skoll Foundation	
Pawanka Fund	
Emergency Respond Packard	
Emergency Respond Asdhen	
Tamalpais – ER	
GIZ Indonesia	
RRI - International CBM workshop	

**13. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair value is the value at which financial instruments can be exchanged between the party who assesses and desires to make a reasonable transaction and does not constitute the sale value of the forced financial problems and liquidation.

The table below is the determined value and fair value of financial instruments in the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

#### 14. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Dalam menjalin hubungan kerjasama dengan para pihak donor khususnya dalam hal dana *grant* terikat, pihak Aliansi Masyarakat Adat Nusantara telah bekerjasama dengan donor - donor sebagai berikut:

a. *Ford Foundation*

Berdasarkan *grant number* 127616 tanggal 5 Juli 2018, *Ford Foundation* setuju memberikan bantuan dana sebesar \$2.300.000 untuk *General Support* dan *Cor Support for Institutional Strengthening* masing-masing sebesar \$689.690 untuk tahun 2018 \$1.136.500 untuk tahun 2019 dan \$473.810 untuk tahun 2020. Pembayaran dana hibah pada tanggal 4 Mei 2018 sebesar \$969.030, 4 Mei 2019 sebesar \$578.730, 4 Mei 2020 sebesar \$278.430 dan 1 Oktober 2021 \$278.430. Laporan yang diharapkan oleh *Ford Foundation* atas dana hibah tersebut adalah berupa akun naratif tentang apa yang dicapai dengan pengeluaran dana, termasuk deskripsi kemajuan yang dibuat untuk mencapai tujuan hibah, laporan keuangan, salinan dari semua bentuk publikasi terkait kegiatan bantuan dan laporan dari semua kegiatan yang dilakukan.

b. *Emergency Respond*

*Emergency Respond Packard*

Berdasarkan *grant number* G-2021-73021 tanggal 16 September 2021 *The David & Lucile Packard Foundation* memberikan bantuan dana sebesar \$400.000 untuk tanggap darurat COVID-19 dan akses vaksinasi bagi masyarakat adat di Indonesia. Pembayaran dana hibah tersebut dilakukan pada tanggal 8 November 2021. Laporan yang diharapkan oleh *The David & Lucile Packard Foundation* adalah *interim financial report* 31 Maret 2022, *interim narrative report* 31 Maret 2022, *financial narrative report* 31 Oktober 2022 dan *final financial report* dan *final narrative report* 31 Oktober 2022.

*Emergency Respond Tamalpais*

Berdasarkan surat perjanjian No.17165 tanggal 18 November 2019 *RSF Social Finance* (Tamalpais) memberikan bantuan dana sebesar \$300.000 mulai tanggal 24 Oktober 2020 – 23 Oktober 2023, tujuannya adalah memperkuat organisasi masyarakat adat (AMAN) untuk memastikan tindakan kolektif dan pengambilan keputusan yang berkesinambungan dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan mempertahankan hak-hak mereka, dan mendukung pendidikan dan seni. Laporan yang diharapkan oleh *RSF Social Finance* (Tamalpais) adalah laporan tahunan setelah dana hibah diterima dan dan dibelanjakan.

*Emergency Respond Asdhen*

Berdasarkan surat elektronik (surel) yang diterima dari *The Ashden Trust* atas proposal yang diajukan oleh Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) kepada *The Ashden Trust* dengan tujuan pendanaan untuk mendapatkan RUU masyarakat adat, *The Ashden Trust* menyetujui pembiayaan dengan total dana hibah yang diberikan sebesar £40.000.

#### 14. SIGNIFICANT AGREEMENT

*In cooperative relationship with donor especially for restricted grant fund, Aliansi Masyarakat Adat Nusantara has conducted cooperative agreement with donor with the following detail as follows:*

a. *Ford Foundation*

*Based on grant number 127616 dated July 5 2018, the Ford Foundation agreed to provide funding of \$2,300,000 for General Support and Cor Support for Institutional Strengthening of \$689,690 for 2018 \$1,136,500 for 2019 and \$473,810 for 2020. Payment of funds grants on May 4, 2018 for \$969,030, May 4, 2019 for \$578,730, May 4, 2020 for \$278,430 and October 1, 2021, \$278,430. The report that the Ford Foundation expects of the grant is a narrative account of what was accomplished with the expenditure of the funds, including a description of progress made towards the objectives of the grant, financial statements, copies of all publications related to aid activities and reports of all activities undertaken. .*

b. *Emergency Respond*

*Emergency Respond Packard*

*Based on grant number G-2021-73021 dated September 16, 2021, The David & Lucile Packard Foundation provided funding of \$400,000 for the COVID-19 emergency response and access to vaccinations for indigenous peoples in Indonesia. Payment of the grant funds will be made on November 8, 2021. The reports expected by The David & Lucile Packard Foundation are interim financial report March 31, 2022, interim narrative report March 31, 2022, financial narrative report October 31, 2022 and final financial report and final narrative report. October 31, 2022.*

*Emergency Respond Tamalpais*

*Based on the agreement letter No.17165 dated November 18, 2019 RSF Social Finance (Tamalpais) provided financial assistance in the amount of US \$300,000 during the period November 8, 2019 - October 24, 2020 to strengthen Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (AMAN) to ensure collective action and sustainable decision making and enable them to participate in the decision making process and defend their rights, and support education and the arts. The report expected by RSF Social Finance (Tamalpais) is an annual report after the grant funds have been received and spent.*

*Emergency Respond Asdhen*

*Based on the electronic mail (e-mail) received from The Ashden Trust regarding the proposal submitted by the Indigenous Peoples Alliance of the Archipelago (AMAN) to The Ashden Trust with the aim of funding for the Indigenous Peoples Bill, The Ashden Trust approved the financing with a total grant of £40,000.*

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**14. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. *Emergency Respond (lanjutan)*

*Emergency Respond Pawanka*

Berdasarkan *grant agreement* tanggal 4 Agustus 2021 No.OUT-0227772, RSF social finance menyetujui memberikan dana hibah sebesar \$50.000 kepada Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) yang dapat digunakan sebagai bantuan darurat COVID-19, hal ini juga mendukung tujuan amal RSF untuk mendukung iklim dan lingkungan. Laporan pertama yang harus diterima tanggal 14 Agustus 2022, laporan keuangan berikutnya setiap tahun setelah tutup buku, laporan narasi disamping laporan keuangan dan laporan keuangan akhir.

c. *Climate and Land Use Alliance (CLUA)*

Berdasarkan *grant number* G-2105-577771 tanggal 12 Juli 2021, *Climate and Land Use Alliance (CLUA)* memberikan bantuan dana sebesar \$150.000 selama periode 1 July 2021 – 30 Juni 2022 untuk mempercepat proses pengakuan tanah ulayat masyarakat adat dan hak sumber daya melalui kerja di tingkat nasional dan sub-nasional. Pembayaran dana hibah akan dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2022. Laporan yang diharapkan oleh *Climate and Land Use Alliance (CLUA)* adalah *expenditure responsibility, narrative report, Financial report, reporting schedule* tanggal 31 Januari 2023 dan *certification*.

d. *Hivos People Unlimited*

Berdasarkan *contract reference* 1016611 *Hivos People Unlimited* memberikan bantuan dana sebesar EUR 150.164 selama periode 15 Maret 2018 dan 9 April 2021.

Berikut rincian pembayarannya:

<u>Tanggal/Date</u>	<u>Jumlah(EUR)/ Amount (EUR)</u>
<i>Date of Signing</i>	25.103
15 Oktober 2018	25.103
15 April 2019	25.102
15 Oktober 2019	25.102
15 April 2020	25.102
15 Oktober 2020	25.102
9 April 2021	10.000

Laporan yang diharapkan oleh *Hivos People Unlimited* adalah *semi annual progress reports, annual progress reports* dan *quartely financial reports*.

**14. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

b. *Emergency Respond (lanjutan)*

*Emergency Respond Pawanka*

Based on a *grant agreement* dated August 4, 2021 No.OUT-0227772, RSF social finance agreed to provide a grant of \$50,000 to the Indigenous Peoples Alliance of the Archipelago (AMAN) which can be used as COVID-19 emergency assistance, this also supports RSF's charitable goal of supporting climate and the environment. The first report must be received on August 14, 2022, the next financial report every year after closing the books, narrative report in addition to financial statements and final financial statements.

c. *Climate and Land Use Alliance (CLUA)*

Based on *grant number* G-2105-577771 dated July 12, 2021, the *Climate and Land Use Alliance (CLUA)* provided financial assistance of \$150,000 during the period July 1, 2021 – June 30, 2022 to accelerate the process of recognizing indigenous peoples' customary lands and resource rights through work in national and sub-national levels. Payment of the grant funds will be made on August 19, 2022. The reports expected by the *Climate and Land Use Alliance (CLUA)* are *expenditure responsibility, narrative report, Financial report, reporting schedule* on January 31, 2023 and *certification*.

d. *Hivos People Unlimited*

Based on the *contract reference* 1016611 *Hivos People Unlimited* provides funding assistance of EUR 150,164 for the period 15 March 2018 and 9 April 2021.

Here are the payment details:

<u>Jumlah(EUR)/ Amount (EUR)</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
25.103	<i>1<sup>st</sup> payment on signing</i>
25.103	<i>2<sup>nd</sup> payment on signing, after report submission</i>
25.102	<i>3<sup>rd</sup> payment on signing, after report submission</i>
25.102	<i>4<sup>th</sup> payment on signing, after report submission</i>
25.102	<i>5<sup>th</sup> payment on signing, after report submission</i>
25.102	<i>6<sup>th</sup> payment on signing, after report submission</i>
10.000	<i>Final payment, made in line with Hivos General Terms and Conditions 3.7</i>

The reports expected by *Hivos People Unlimited* are *semi-annual progress reports, annual progress reports* and *quarterly financial reports*.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**14. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. *The Tenure Facility*

Berdasarkan surat perjanjian antara *The Tenure Facility* dan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) tanggal 15 November 2018, *The Tenure Facility* memberikan bantuan dana sebesar \$2.000.000. Tujuan adalah untuk meningkatkan implementasi kebijakan dan legislasi reformasi tenurial lahan dan hutan serta memungkinkan pemerintah dan masyarakat untuk menguji model, strategi, dan pendekatan baru. Kesepakatan ini berlangsung selama jangka waktu 15 November 2018 hingga 31 Desember 2020. Anggaran untuk tahun 2021 adalah dana yang ditahan sebesar 10% yang akan diberikan kembali setelah project selesai. Pembayaran dana hibah akan dilakukan empat kali pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pencairan**

Pencairan awal  
Pencairan kedua  
Pencairan ketiga  
Pencairan keempat

**Jumlah**

Laporan yang diharapkan oleh *The Tenure Facility* adalah laporan pertengahan tahun dan laporan keuangan (15 November 2018 – 30 Juni 2019), rencana kerja dan anggaran tahunan 2020, laporan pertanggungjawaban and serta laporan keuangan pertengahan tahun (1 Januari 2020 - 30 Juni 2020) and laporan keuangan dan audit serta laporan narasi akhir tahun.

f. *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)*

Berdasarkan surat perjanjian No. INS-21/0007 tanggal 6 Desember 2021 *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)* memberikan bantuan dana sebesar NOK30.000.000 yang akan digunakan sebagai anggaran dari tahun 2021 hingga tahun 2025, tujuannya adalah untuk meningkatkan akses energi terbarukan diantara masyarakat adat Indonesia di provinsi Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara. Anggaran setiap tahunnya adalah sebesar NOK6.000.000. Pada saat pengakhiran Perjanjian ini, dana yang tidak terpakai berjumlah NOK500 atau lebih dari total secara keseluruhan harus dikembalikan kepada *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)* sesegera mungkin dan selambat-lambatnya dalam waktu 6 bulan. Pembayaran kembali harus mencakup bunga yang belum digunakan untuk tujuan proyek, dan keuntungan finansial lainnya yang diperoleh dari hibah.

**14. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

e. *The Tenure Facility*

Based on a letter of agreement between *The Tenure Facility* and the Alliance of Indigenous Peoples of the Archipelago (AMAN) dated November 15, 2018, *The Tenure Facility* provided funding assistance of \$2,000,000. The aim is to improve the implementation of land and forest tenure reform policies and legislation and to enable governments and communities to test new models, strategies and approaches. This agreement lasts for a period of 15 November 2018 to 31 December 2020. The budget for 2021 is retained funds of 10% which will be given back after the project is completed. Payment of the grant funds will be made four times as follows:

**USD**

500.000  
500.000  
500.000  
500.000

**\$2.000.000**

**Disbursement schedule**

An initial disbursement  
A second disbursement  
A third disbursement  
A fourth disbursement

**Amount**

The reports expected by *The Tenure Facility* are mid-year reports and financial reports (November 15, 2018 – June 30, 2019), 2020 annual work plans and budgets, accountability reports and mid-year financial reports (January 1, 2020 – June 30, 2020) and financial statements and audits and year-end narrative reports.

f. *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)*

Based on agreement letter No. INS-21/0007 dated December 6, 2021, *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)* provides funding assistance of NOK30,000,000 which will be used as a budget from 2021 to 2025, the aim is to increase access to renewable energy among indigenous peoples of Indonesia in the provinces of East Nusa Tenggara, West Kalimantan and North Kalimantan. The annual budget is NOK6,000,000. Upon termination of this Agreement, any unused funds amounting to NOK500 or more in total must be returned to *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)* as soon as possible and within 6 months at the latest. Repayment must include interest that has not been used for project purposes, and any other financial benefits derived from the grant.

14. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. *The International Fund for Agricultural Development (IFAD)*

Berdasarkan *grant agreement* No.2000003219, *The International Fund for Agricultural Development (IFAD)* setuju memberikan bantuan dana kepada Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN). *IFAD* memberikan bantuan dana sebesar \$244.100 untuk periode 2020 dan 2021 yang mulai berlaku dari tanggal 15 Januari 2020 untuk proyek "*Renewable Energy Solutions For Village Electrification – Transferring Indigenous Energy Knowledge From Malaysia To Indonesia (RESOLVE)*".

*IFAD* telah mencairkan dana sebesar \$74.800 dengan kurs pada saat pencairan sebesar Rp14.150/1 USD pada tanggal 10 Juli 2020. Sedangkan dana untuk tahap kedua dicairkan sebesar \$169.300 pada tanggal 11 Oktober 2021 dengan kurs Rp14.00/1 USD. Dana dicairkan setelah mendapatkan laporan dari AMAN atas proyek yang dijalankan.

h. *Skoll Foundation*

Berdasarkan *grant agreement* nomor G-21-45866 tanggal 18 November 2021, *Skoll Foundation* setuju memberikan bantuan dana sebesar \$500.000 kepada Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) dengan tujuan untuk memperkuat dan mempromosikan inisiatif masyarakat adat dalam menanggapi deforestasi dan perubahan iklim. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2023. Laporan yang diharuskan diberikan AMAN kepada *Skoll Foundation* adalah deskripsi narasi tentang penggunaan dana hibah, laporan akuntansi keuangan, salinan publikasi dan konfirmasi kepatuhan penerima hibah dengan ketentuan perjanjian.

i. *Internasional Work Group For Indigenous Affairs (IWGIA)*

*Internasional Work Group For Indigenous Affairs (IWGIA)* memberikan bantuan dana kepada aliansi masyarakat adat nusantara (AMAN) sebesar \$20.000 Tujuannya adalah untuk meningkatkan akses dan keagenan yang efektif sebagai dasar organisasi dan jaringannya dalam debat kebijakan nasional dan internasional tentang partisipasi FPIC dan pembagian keuntungan. Kesepakatan ini berlaku mulai pada 1 Februari 2021 hingga 31 Maret 2022.

j. *Deutsche Gesellschaft Internationale Zusammenarbeit (GIZ)*

Berdasarkan surat perjanjian No.83318506 tanggal 20 Mei 2019 *Deutsche Gesellschaft Internationale Zusammenarbeit (GIZ)* memberikan bantuan dana sebesar Rp1.195.650.000 selama periode 20 Mei 2019 – 31 Maret 2020 untuk pengembangan kapasitas AMAN untuk mencegah korupsi pada korupsi sumber daya alam melalui platform kursus *online*.

14. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

g. *The International Fund for Agricultural Development (IFAD)*

Based on *grant agreement* No.2000003219, *The International Fund for Agricultural Development (IFAD)* agreed to provide financial assistance to the Alliance of Indigenous Peoples of the Archipelago (AMAN). *IFAD* provided funding assistance of \$244,100 for the period 2020 and 2021 which took effect from January 15, 2020 for the "*Renewable Energy Solutions For Village Electrification – Transferring Indigenous Energy Knowledge From Malaysia To Indonesia (RESOLVE)*" project.

*IFAD* has disbursed funds of \$74,800 at the exchange rate at the time of disbursement of Rp14,150/1 USD on July 10, 2020. Meanwhile, funds for the second phase were disbursed of \$169,300 on October 11, 2021 at the exchange rate of Rp14,00/1 USD. Funds are disbursed after receiving a report from AMAN on the project being carried out.

h. *Skoll Foundation*

Based on the *grant agreement* no. G-21-45866 dated November 18, 2021, the *Skoll Foundation* agreed to provide a grant of \$500,000 to the Alliance of Indigenous Peoples of the Archipelago (AMAN) with the aim of strengthening and promoting indigenous peoples' initiatives in response to deforestation and climate change. This agreement is valid from January 1, 2021 until December 31, 2023. The reports that AMAN must provide to the *Skoll Foundation* are narrative descriptions of the use of grant funds, financial accounting reports, copies of publications and confirmation of grantee compliance with the terms of the agreement.

i. *Internasional Work Group For Indigenous Affairs (IWGIA)*

*The International Work Group For Indigenous Affairs (IWGIA)* provides funding assistance to the indigenous peoples of the archipelago (AMAN) alliance of \$20,000. The aim is to increase access and effective agency as a basis for organizations and networks in national and international policy debates on participation in FPIC and benefit sharing. This agreement is valid from February 1, 2021 until March 31, 2022.

j. *Deutsche Gesellschaft Internationale Zusammenarbeit (GIZ)*

Based on the agreement letter No.83318506 dated May 20, 2019 *Deutsche Gesellschaft Internationale Zusammenarbeit (GIZ)* provided financial assistance in the amount of Rp1,195,650,000 during the period of May 20, 2019 - March 31, 2020 for the development of AMAN's capacity to prevent corruption in natural resource corruption through platform courses on line.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**14. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. *Pawanka Wayfinders*

Berdasarkan *grant agreement* tanggal 28 Juli 2021 No. OUT-022539, RSF Social Finance (RSF) memutuskan memberikan dana hibah sebesar \$50.000 kepada Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) yang dapat digunakan untuk memperkuat pangan asli dan sistem ekonomi dan transfer pengetahuan antara pemuda dan tetua adat di Kememangungan Dayak Iban Jalai Lintang, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.

**15. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Realisasi uang muka kegiatan

Selama tahun 2021 PB AMAN telah mendistribusikan dana untuk setiap kegiatan yang dicatat sebagai uang muka sebesar Rp8.577.918.555. Dari jumlah uang muka tersebut realisasi pertanggungjawabannya mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Juli 2022 sebesar Rp790.248.000 atau 9,21% dari total uang muka. Realisasi uang muka tersebut diantaranya, sebagai berikut: (catatan 4).

Uang muka	Jumlah uang muka/ <i>The amount of down payment</i>	Realisasi 2021/ <i>realized 2021</i>	Persentase/ <i>percentage</i>	<i>Advance</i>
Ford Foundation	2.341.514.669	53.000.000	2,26%	<i>Ford Foundation</i>
Emergency Response	1.966.982.865	489.073.000	24,91%	<i>Emergency Response</i>
Tamalpais	1.298.930.000	133.800.000	10,30%	<i>Tamalpais</i>
Climate and Land Use Alliance (CLUA)	1.161.360.887	5.000.000	0,43%	<i>Climate and Land Use Alliance (CLUA)</i>
The Tenure Facility	604.267.294	-	0,00%	<i>The Tenure Facility</i>
Lembaga	812.525.440	10.375.000	1,28%	<i>Institution</i>
Packard	163.423.400	-	0,00%	<i>Packard</i>
Oganisasi	119.180.000	-	0,00%	<i>Organization</i>
Nia Tero Foundation	64.159.000	58.900.000	91,80%	<i>Nia Tero Foundation</i>
The International Fund for Agricultural (IFAD)	40.100.000	40.100.000	100,00%	<i>The International Fund for Agricultural (IFAD)</i>
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	5.860.000	-	0,00%	<i>The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)</i>
<b>Total</b>	<b>8.578.303.555</b>	<b>790.248.000</b>	<b>9,21%</b>	<b>Total</b>

Sisa uang muka yang belum dipertanggungjawabkan direncanakan akan direalisasikan sampai dengan akhir tahun 2022.

b. Dampak pandemi covid-19

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada periode pelaporan telah berdampak negatif terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, risiko volatilitas nilai kurs rupiah terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis secara signifikan.

Seperti diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah penyebaran pandemi Covid-19 pada tahun berjalan sehingga telah mempengaruhi terbatasnya kegiatan operasional AMAN yang menyebabkan tidak optimalnya hasil kinerja AMAN tahun berjalan.

**14. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

k. *Pawanka Wayfinders*

Based on the *grant agreement letter* dated July 28, 2021 No. OUT-022539, RSF Social Finance (RSF) decided to provide a grant of \$50,000 to the Alliance of Indigenous Peoples of the Archipelago (AMAN) which could be used to strengthen indigenous food and economic systems and transfer knowledge between youth and traditional elders at the Iban Jalai Lintang Dayak Stage, Kapuas Hulu, West Kalimantan.

**15. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

a. Realization of down payment activities

During 2021 PB AMAN has distributed funds for each activity which is recorded as an advance amounting to Rp8,577,918,555. From the amount of the advance, the realization of the liability from January 1, 2022 to July 31, 2022, amounted to Rp790,248,000 or 9.21% of the total advance. The realization of these advances, among others, are as follows: (note 4).

The remaining unaccounted for advances are planned to be realized until the end of 2022.

b. Impact pandemic covid-19

The Covid-19 pandemic that occurred during the reporting period that had a negative impact on the global and Indonesian economy included a decline in economic growth, a decline in the capital market, an increase in credit risk, the risk of volatility in the rupiah exchange rate against foreign currencies and significant disruptions of business operations.

As it is known that there has been an increase in the number of spread of the Covid-19 pandemic in the current year so that it has affected the limited operational activities of AMAN which caused AMAN's performance results to be not optimal for the current year.



**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**15. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

b. Dampak pandemi covid-19

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan terlampir, AMAN telah mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk melindungi keberlanjutan kegiatan bisnis AMAN dari dampak pandemi Covid-19 tersebut. AMAN juga mendukung efektivitas kebijakan pemulihan ekonomi dan sosial yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan disajikan dalam laporan keuangan AMAN di periode-periode berikutnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

**16. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Persekutuan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 September 2022.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

---

**15. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

c. *Impact pandemic covid-19*

*As of the date of completion of the attached financial statements, AMAN has taken all necessary actions to protect the sustainability of AMAN's business activities from the impact of the Covid-19 pandemic. AMAN also supports the effectiveness of the economic and social recovery policies issued by the Government of the Republic of Indonesia. A further significant impact of this pandemic, if any, will be presented in AMAN's financial statements in the following periods in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK).*

**16. APPROVAL FINANCIAL STATEMENTS**

*The Partnership's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on September 15, 2022.*